



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 22 April 2025

Halaman: 2

Ternak Masuk Jogja Diawasi Ketat

Pemkot Antisipasi Penyebaran Antraks jelang Idul Adha

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja mulai melakukan pengawasan kepada hewan ternak untuk mewaspadai penyebaran antraks di Kota Jogja. Pengawasan dilakukan khusus kepada hewan ternak yang masuk dan dipotong dalam kondisi sehat. Ini juga untuk mengantisipasi menjelang Hari Raya Idul Adha.

Kepala Bidang Perikanan dan Kehewanan Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja Sri Panggarti mengatakan, dalam upaya pengawasan ternak akan diperketat ko-

ordinasi lintas sektoral. Sehingga hewan yang masuk ke Kota Jogja benar-benar dalam kondisi sehat.

Dalam pengawasan antraks ini, akan difokuskan terhadap aktivitas di Rumah Potong Hewan (RPH) Giwangan. Hewan yang masuk ke kota melalui RPH akan dipastikan kesehatannya sebelum disembelih.

"Untuk hewan yang dipotong harus dipastikan sehat dan tidak antraks. Kalau antraks tidak boleh dipotong dan harus ditolak," ujar Panggarti saat

dikonfirmasi, kemarin (21/4).

Selain mengantisipasi pada aktivitas pemotongan, instansi ini juga telah rutin melakukan *monitoring* terhadap kandang-kandang milik pe-



ANOM BAGASKORO/RADAR JOGJA

VAKSIN: Petugas puskesmas menakar volume cairan antibiotik. Pengawasan dilakukan khusus kepada hewan ternak yang masuk dan dipotong dalam kondisi sehat.

ternak. Dalam kegiatan tersebut juga dilakukan peningkatan edukasi mendekati hari raya kurban.

Selain itu, pihaknya juga akan mengawasi lalu lintas ternak yang masuk ke Kota Jogja dengan memastikan surat keterangan kesehatan hewan (SKKH). "Hewan yang masuk pun wajib diketahui oleh petugas DPP Kota Jogja," ujarnya.

Dia juga meminta, agar para peternak yang akan mem-

beli ternak dari luar daerah wajib diisolasi atau dipisahkan dengan ternak lain dalam jangka waktu tertentu. Selama masa isolasi tersebut pula juga dipantau bagaimana kondisi kesehatan ternaknya.

"Misalnya dia nafsu makannya seperti apa, kotorannya seperti apa, kemudian secara fisik bagaimana. Kalau terlihat tidak sehat bisa menghubungi kami," jelasnya.

Berdasarkan pengalaman

Idul Adha tahun lalu, Pemkot Jogja menerjunkan 166 petugas pemantauan penyembelihan di luar RPH Giwangan. Pemantauan itu bertujuan untuk memastikan hewan kurban sehat dan aman untuk dikonsumsi masyarakat.

Kepala DPP Kota Jogja Sukidi menambahkan, petugas pemantauan bertugas memeriksa kondisi kesehatan hewan kurban sebelum dan sesudah disembelih. Termasuk memberikan arahan kepada panitia penyembelihan hewan kurban jika ditemukan penyakit pada hewan kurban. "Tujuan pemantauan ini untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat, bahwa hewan yang disembelih dan daging yang akan dikonsumsi betul-betul aman dan sehat," tambahnya. (*inu/wia/hep*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005